

PENGEMBANGAN USAHATANI LADA PUTIH DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR PROVINSI BANGKA BELITUNG

**Febry Indra Saputra
Ir. Lestari Rahayu, MP / Ir. Eni Istiyanti, MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya dan benefit dari usahatani lada putih, mengetahui kelayakan usahatani lada putih serta masalah yang dihadapi oleh petani. Penelitian ini dilakukan di Desa Birah Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Pengambilan responden menggunakan metode sensus sehingga diperoleh 20 responden petani. Data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada petani dengan menggunakan kuisioner. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis kelayakan usahatani. Total biaya yang diperlukan dalam usahatani lada putih selama 9 tahun di Desa Birah sebesar Rp. 177.368.811,- dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 365.667.500,-. Analisis yang digunakan untuk menghitung kelayakan yaitu NPV, Net B/C, RR, Payback period dan analisis sensitivitas. Nilai Net Present Value (NPV) dengan suku bunga 15% adalah sebesar Rp. 19.665.340,-. Hal ini berarti usahatani lada putih menguntungkan karena nilai NPV lebih besar dari 0 (nol), maka usahatani lada putih layak untuk dikembangkan. Nilai Net B/C sebesar 1,3 menunjukkan bahwa keuntungan yang akan didapatkan pada saat tanaman telah menghasilkan dapat menutup kerugian pada saat tanaman belum menghasilkan. Nilai Net B/C lebih dari 1 maka usahatani lada putih layak untuk dijalankan. Nilai IRR yaitu 18,92% lebih besar dari *discount rate* sehingga usahatani lada putih layak untuk diusahakan. Pada Payback period, usahatani lada putih dapat mengembalikan investasi selama 4 tahun 6 bulan 16 hari. Hasil analisis sensitivitas penurunan produksi dan harga 10% sedangkan biaya tetap dilihat dari kriteria kelayakan yaitu Net B/C, NPV, IRR usahatani lada putih tetap masih layak untuk dijalankan maupun dikembangkan.

Kata Kunci : Kelayakan, Lada Putih, Investasi, Sensitivitas.

**PENGEMBANGAN USAHATANI LADA PUTIH
DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR PROVINSI BANGKA BELITUNG**

***THE DEVELOPMENT OF WHITE PEPPER FARM BUSINESS
IN BELITUNG TIMUR REGENCY OF BANGKA BELITUNG PROVINCE***

**Febry Indra Saputra
Ir. Lestari Rahayu, MP / Ir. Eni Istiyanti, MP
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Abstract

This study aims to discover expenses and benefits of white pepper farm business, to discover appropriateness of white pepper farm business as well as problems faced by farmers. This study was conducted in Birah village of Manggar Sub-district Belitung Timur Regency. The method used in this study was descriptive analysis. The respondents gathering used census method so that it gained 20 farmers as the respondents. The data were gathered using observation and direct interview to the farmers using questionnaire. Then, the data were analyzed using farm business appropriateness analysis. The total expenses needs for white pepper farm business for 9 years in Birah village is 177,368,811,- IDR with the profit gained is. 365,667,500,- IDR. The analysis which is used to measure the appropriateness is NPV, Net B/C, RR, payback period and sensitivity analysis. Net Present Value with 15% of interest rate is 19,665,340,- IDR. It means that white pepper white business is profitable because the NPV is bigger than 0 (zero), then the white pepper farm business is appropriate to be developed. The net B/C value for 1.3 shows that the profit gained when the plants have given results can recoup the losses when the plants have not given any results. The Net B/C value is more than 1 then the white pepper farm business is appropriate to run. IRR value is 18,92 bigger than the discount rate so that the white pepper farm business is appropriate to be run. In the payback period, the white pepper farm business can return the investment for 4 years 6 month 16 day. The result of sensitivity analysis of production decrease and 10% price and fixed cost is seen from the feasibility criteria that is Net B / C, NPV, IRR, the white pepper farm business is still appropriate to be run and developed..

Keywords: *feasibility, white pepper, investment, sensitivity*